

| 20  
21



JURNAL AHLI MUDA  
INDONESIA

ISSN (p) : 2722-4414  
ISSN (e) : 2722-4406

Vol. 2 No. 1

AKN PUTRA SANG FAJAR  
BLITAR

JURNAL AHLI MUDA  
INDONESIA

Jurnal hasil penelitian terapan yang di  
diterbitkan oleh Akademi Komunitas Negeri  
Putra Sang Fajar Blitar



Jl. dr. Sutomo No. 29 Kota Blitar  
Telp./Fax : (0342) 0342-814644  
E-Mail : jami@akb.ac.id

---

<b>Title:</b> Profil Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur	1-12
<b>Authors:</b> Amam, Pradiptya Ayu Harsita	
<hr/>	
<b>Title:</b> Analisa Potensi Pasar Terhadap Produk Olahan Telur Ditinjau Dari Aspek Permintaan Pasar	13-20
<b>Authors:</b> Adiguna Sasama Wahyu Utama, Shanti Ike Wardani, Rani Arifah Normawati	
<hr/>	
<b>Title:</b> Pembangunan Peternakan Berkelanjutan dalam Perspektif Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Sarjana Peternakan Di Indonesia	21-36
<b>Authors:</b> Hidayat Bambang Setyawan, Amam	
<hr/>	
<b>Title:</b> Penggunaan Google Classroom dalam Diskusi Online	37-44
<b>Authors:</b> Joko Prayudha S	
<hr/>	
<b>Title:</b> Analisis Bauran Pemasaran Kopi Mandailing (Studi Kasus Pada Coffee Shop Lopo Mandheling Cafe, Panyabungan)	45-56
<b>Authors:</b> Novebri, Nurul Fadhillah	
<hr/>	
<b>Title:</b> Teknologi IB Pada Ayam Hutan Hijau Jantan Dengan Ayam Kampung Betina dalam Upaya Pelestarian Plasma Nuftah Ayam Bekisar	57-61
<b>Authors:</b> Sapta Andaruisworo, Erna Yuniati	
<hr/>	
<b>Title:</b> Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Sumedang	62-72
<b>Authors:</b> Sukmayadi, Erpi Rahman	
<hr/>	
<b>Title:</b> Sistem Informasi Plagiarisme Proposal Tugas Akhir Menggunakan Algoritma Rabin-Karp (Studi Kasus Fastikom Unsiq)	73-82
<b>Authors:</b> Muhamad Fuat Asnawi, Zaenal Abidin	
<hr/>	
<b>Title:</b> Pengaruh Penerapan E-Filling dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan pada Karyawan PT.Hadji Kalla	83-91
<b>Authors:</b> Ayu Puspitasari	
<hr/>	
<b>Title:</b> Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di UPT. P2SKP Pasongsongan	93-104
<b>Authors:</b> Sofiatul Marwah, Yaqub Cikusin, Hayat	

---

## PENGARUH PENERAPAN E-FILLING DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PADA KARYAWAN PT.HADJI KALLA

Ayu Puspitasari <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Teknologi Sulawesi di Makassar,  
e-mail : [puspitaayu150@gmail.com](mailto:puspitaayu150@gmail.com)<sup>1</sup>

Penulis Korespondensi. Ayu Puspitasari, Program  
Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas  
Teknologi Sulawesi di Makassar,  
e-mail : [puspitaayu150@gmail.com](mailto:puspitaayu150@gmail.com)<sup>1</sup>

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima 17 April 2021  
Revisi 28 April 2021  
Diterima 29 Juni 2021  
Tersedia Online 30 Juni 2021

#### Kata kunci :

e-filling, Wajib Pajak,  
kesadaran

### A B S T R A K

**Objektif.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada karyawan PT. Hadji Kalla. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Hadji Kalla yang pernah menggunakan E-filling.

#### Material dan Metode.

Penelitian ini menggunakan metode convenience samples (pemilihan sampel berdasarkan kemudahan), yaitu metode memilih sampel dari elemen populasi yang data mudah didapatkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Hadji Kalla yang terdaftar sebagai wajib pajak E-filling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 103 responden. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinierita, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

**Hasil.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan system E-filling dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

### ARTICLE INFO

#### Artikel History:

Recived 17 April 2021  
Revision 28 April 2021  
Accepted 29 Juni 2021  
Avalilable Online 30 Juni  
2021

#### Keywords :

Similarity, document,  
plagiarism, percentage, test

### A B S T R A C K

**Objective.** This study aims to analyze the analyzer of the effect of E-filling implementation and taxpayer awareness on taxpayer compliance with PT employees. Hadji Kalla. This research data was obtained from questionnaires distributed to PT employees. Hadji Kalla who once used E-filling.

**Materials and Methods.** This study uses convenience samples method based on ease, which is a method of selecting samples from population elements that the data is easily obtained by researchers. The population of this research is employees of PT. Hadji Kalla who is registered as an E-filling taxpayer. The samples used in this study were 103 respondents. questionnaire in validity test and reliability test before the study. The kalsik assumption test used is multicolonita test, heteroskedastisity test, normality test, and linearity test. The hypothesis test used is multiple linear regressions.

---

**Result.** The results of this study show that the implementation of E-filling system and taxpayer awareness have a positive and significant effect on taxpayer compliance.

**Conclusion.** Based on the results of the research conducted can be conveyed that the application of e-filling system and taxpayer awareness affect compliance.

---

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu sumber pendapatan terbesar Negara adalah penerimaan pajak. Landasan hukum pelaksanaan pemungutan pajak terdapat dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 23 ayat (2) yang berbunyi : “segala pajak untuk keperluan Negara berdasarkan undang-undang”. Dalam sistematika hukum, pajak merupakan salah satu jenis hukum yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, pajak juga merupakan perwujudan kewajiban kewarganegaraan bagi warga Negara serta sarana peran serta dalam pembiayaan Negara untuk pembangunan nasional. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor. PER-26/PJ/2012 tanggal 5 Desember 2012 tentang tata cara penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan (SPT) tahunan yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2013. Dalam peraturan tersebut bahwa wajib pajak di samping dapat menyampaikan SPT tahunan dengan cara langsung melalui pos, dengan bukti pengiriman surat ke kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar, melalui jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti pengiriman surat ke kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak terdaftar juga dapat dengan e-filling melalui website Direktorat Jenderal Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) atau penyedia jasa aplikasi Application Service Provider (ASP).

Penerapan e-filling diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak selain itu, dengan adanya e-filling ini dapat mengurangi biaya yang ditimbulkan dari penggunaan kertas. Namun, faktanya masih banyak wajib pajak yang belum mengerti sepenuhnya cara melaporkan SPTnya secara elektronik, padahal banyak manfaat didapatkan apabila menggunakan system e-filling. Peranan pajak dalam pembangunan nasional sangat dominan. Peranan dari pajak dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang dirasakan pajak adalah fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, fasilitas kesehatan sarana dan prasarana umum. Pentingnya peran pajak dalam pembangunan membuat peningkatan dalam penerimaan pajak. Pajak didapat dari kontribusi masyarakat (wajib pajak) dengan menggunakan system. Setiap wajib pajak yang terdaftar tentu memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dianggap sudah mengerti dan memahami mengenai peraturan perpajakan yang berlaku. Namun, dalam prakteknya masih banyak Wajib Pajak yang kurang paham tentang peraturan perpajakan yang berlaku.

Namun, masih ada beberapa wajib pajak yang tidak sepenuhnya memahami tentang peraturan perpajakan akan berdampak pada penerimaan pajak di Indonesia. Seorang wajib pajak dapat dikatakan patuh dalam kegiatan perpajakan apabila memahami Undang-Undang perpajakan, cara pengisian formulir perpajakan, cara menghitung pajak, cara melaporkan SPT dan selalu membayar pajak tepat waktu.

Kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan masih rendah. Masih kurangnya kesadaran warga untuk membayar pajak menjadi sebab pencapaian target penerimaan pajak sebesar 98% sedangkan tahun 2015 hanya mencapai 85,5% dari penerimaan pajak.

Setyaji (2013), administrasi perpajakan diduga sebagai penyebab rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia yang berdampak pada tidak optimalnya penerimaan pajak. Perubahan kebijakan perpajakan tidak akan memuaskan hasil jika tidak diikuti dengan reformasi administrasi perpajakan. Administrasi perpajakan yang efektif harus

menciptakan lingkungan yang mendorong wajib pajak secara sukarela mematuhi peraturan berlaku.

Nurmantu (2005) mengemukakan bahwa salah satu yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak adalah tingkat pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak. Semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak, maka semakin mudah pula bagi mereka untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Tapi masih ada wajib pajak yang belum memahaminya bahkan belum mengerti sama sekali terkait dengan peraturan perpajakan. Berbeda dengan (Umami,dkk 2015) menyatakan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan, tetapi hal tersebut tidak bisa berjalan tanpa adanya kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Ony dan Gartina (2015) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak masih rendah dan kurang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak menjadi sebab pencapaian target penerimaan pajak tahun 2015 turun banyak dari tahun 2014. Sri Putri (2016) menjelaskan bahwa wajib pajak di Padang sudah memiliki tingkat kesadaran membayar pajak yang cukup tinggi, hal ini dapat dibuktikan bahwa dalam hasil penelitiannya menyampaikan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang berbeda diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh system E-filling dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

## 2. MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Kuantitatif, yaitu bentuk penelitian survey yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variable. Penelitian ini dilakukan di PT. Hadji Kalla Makassar. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011;120) Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Hadji Kalla yang terdaftar sebagai wajib pajak E-filling. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel peneliti yang bersangkutan. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

Metode Analisis Regresi berganda yaitu hubungan scan linear antara dua variable independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variable dependen ( $Y$ ). $\beta$

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau tidak.

Persamaan regresi Linear berganda menurut santoso (2012 :107) sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

Y = Kesadaran Wajib Pajak

X1 = Penerapan e-Filling

X2 = kepatuhan Wajib Pajak

$\beta_0$  = Bilangan Konstan

$\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien Regresi Berganda

e = Error

Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan t-test dan F-test (ANOVA) test).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### a. Penerapan Sistem E-filling

Variabel penerapan sistem e-filling terdiri dari tujuh indikator yaitu kecepatan pelaporan SPT, lebih hemat, perhitungan lebih cepat, kemudahan pengisian SPT, kelengkapan data pengisian SPT, lebih ramah lingkungan, dan tidak merepotkan.

Dari tujuh indikator tersebut dibuat 15 pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Skor yang diberikan paling tinggi empat dan paling rendah satu, sehingga dihasilkan skor tertinggi sebesar 60 ( $4 \times 15 = 60$ ) dan skor terendah 15 ( $1 \times 15 = 15$ ). Berdasarkan data penelitian yang sudah diolah, variabel penerapan sistem e-filling memiliki skor tertinggi 60 dan skor terendah 40, mean 51,60, median 52,00, modus 45, dan standar deviasi 5,102.

Jumlah kelas interval diukur dengan rumus Sturges sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah kelas interval untuk variabel kaputusan wajib pajak yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log 103 \dots\dots\dots (3) \\ = 7,6424$$

(dibulatkan menjadi 7)

Rentang data = (Data terbesar - data terkecil) + 1.

$$= (60 - 40) + 1 = 21$$

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Sistem E-filling.**

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1	40-42	4	4%
2	43-45	12	12%
3	46-48	15	15%
4	49-51	17	17%
5	52-54	22	21%
6	55-57	15	15%
7	58-60	18	17%
	Jumlah	103	100%

Hasil Olah Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 22 responden yaitu pada kelas interval 52-54 dengan persentase 21%, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah 4 responden yang terdapat pada kelas interval 40-42 dengan persentase 4%. Penentuan kecenderungan variable setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi).

**Tabel 2 Distribusi Variabel Penerapan Sistem E-filling**

No	Inerval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 30	-	-	Rendah
2	30-45	26	16%	Sedang
3	> 45	87	84%	Tinggi
	Jumlah	103	100%	

Hasil Olah Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi penerapan system E-filling kategori sedang sebanyak 16 responden (16%), dan pada kategori tinggi sebanyak 87 responden (84%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tinggi rendahnya penerapan system E-filling berbanding lurus dengan skor yang di dapatkan. Apabila semakin tinggi skor yang didapatkan, maka penerapan system E-filling semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila skor yang didapatkan semakin rendah maka dapat dikatakan penerapan system E-filling semakin rendah.

#### b. Kesadaran Wajib Pajak

Variabel Kesadaran wajib pajak terdiri dari 4 indicator (Siti kurnia rahayu 2010) yaitu Kesadaran akan fungsi pajak, Kesadaran untuk membayar pajak bukan karena paksaan, Kesadaran akan manfaat pajak yang dibayarkan dan Kesadaran bahwa pajak di atur Undang-Undang.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

No.	Kelas Inerval	Frekuensi (F)	F (%)
1	18	26	25%
2	19	8	8%
3	20	14	14%
4	21	13	13%
5	22	11	11%
6	23	7	7%
7	24	24	23%
	Jumlah	103	100%

Hasil Olah Data

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 26 responden yaitu pada kelas interval 18 dengan persentase 25%, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah 7 responden yang terdapat pada kelas interval 23 dengan persentase 7%. Penentuan kecenderungan variable setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi).

**Tabel 4 Distribusi Kesadaran Wajib Pajak**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<12	-	-	Rendah
2	12-18	26	25%	Sedang
3	>18	77	75%	Tinggi
	Jumlah	103	100%	

Hasil Olah Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesadaran wajib pajak kategori sedang sebanyak 26 responden (25%), dan pada kategori tinggi sebanyak 77 responden (75%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tinggi rendahnya kesadaran wajib pajak berbanding lurus dengan skor yang didapatkan. Apabila semakin tinggi skor yang didapatkan, maka kesadaran wajib pajak semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila skor yang didapatkan semakin rendah maka dapat dikatakan kesadaran wajib pajak semakin rendah.

### c. Kepatuhan wajib pajak

Variabel Kepatuhan wajib pajak memiliki 5 indikator (sri dan ita 2011) yaitu Kepatuhan untuk mendaftarkan diri, Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, Kepatuhan dalam pemabayaran tunggakan pajak dan Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan.

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel kepatuhan wajib pajak**

No.	Kelas Inverval	Frekuensi (F)	F (%)
1	23-24	7	7%
2	25-26	10	10%
3	27-28	25	24%
4	29-30	12	12%
5	31-32	27	26%
6	33-34	9	9%
7	35-36	13	13%
	Jumlah	103	100%

Hasil Olah Data

Tabel diatas menunjukkkn bahwa frekuensi paling besar adalah 127 responden yaitu pada kelas interval 31-32 dengan persentase 26%, sedangkan frekuensi yang paling rendah adalah 7 responden yang terdapat pada kelas interval 23-24 dengan persentase 7%. Penentuan kecenderungan variable setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, kemudian mencari nilai Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi).

**Tabel 6 Distribusi kecenderungan variable kepatuhan wajib pajak**

No	Inverval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 18	-	-	Rendah
2	18-27	32	31%	Sedang
3	> 27	71	69%	Tinggi
	Jumlah	103	100%	

Hasil Olah Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa krekkuensi kepatuhan wajib pajak kategori sedang sebanyak 32 responden (31%) dan pada kategori tinggi sebanyak 71 responden (69%).

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kepatuhan wajib pajak berbanding lurus dengan skor yang didapatkan.

#### d. Pengujian Hipotesis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil olah data maka di peroleh persamaan regresi berganda.

**Tabel 7 Coefficient Regresi Berganda Coefficient**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	82,695	18,621		-530	0.0
penerapan E-filling	725	212	520	7.506	005
Kesadaran Wajib Pajak	201	4.959	006	041	0.09

Hasil Olah Data

Berdasarkan pada nilai B unstandardized Coefficients pada tabel 7 diketahui bahwa masing-masing variable dapat dimasukkan ke dalam model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 82,695 + 0,725X_1 + 0,201X_2 \dots\dots\dots (4)$$

Persamaan regresi berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- $b_0 = 82,695$  merupakan bilangan konstan yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak ditentukan oleh penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak.
- $b_1 = 0,725$  menunjukkan bahwa apabila variable penerapan E-filling dinaikkan sebesar 1 poin maka kesadaran wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,725 poin.
- $b_2 = 0,201$  menunjukkan bahwa apabila variable kesadaran wajib pajak dinaikkan sebesar 1 poin maka Profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,201.

Hasil persamaan regresi berganda tersebut menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel yaitu Penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas pada kepatuhan wajib pajak yang ditunjukkan oleh masing-masing koefisien variabel bebasnya. Koefisien regresi variabel bebas yaitu Penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh yang searah Profitabilitas pada kepatuhan pajak.

## 1.2 Pembahasan

- Penerapan Sistem E-filling berpengaruh terhadap wajib pajak

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan penerapan system E-filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung 7,506 yang lebih besar dari pada t tabel 1,98326 dengan nilai signifikan sebesar 0.0 lebih kecil dari 005.

- Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis tertama yang menyatakan Penerapan E-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai f

hitung 24,609 yang lebih besar dari f tabel 3,39 dengan nilai signifikan sebesar 0.0 lebih kecil dari 005.

- c. Pengaruh Penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan Penerapan E-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai koefisien regresi kepatuhan wajib pajak sebesar -1,124, koefisien regresi kesadaran wajib pajak sebesar -1,327 dan koefisien regresi interaksi antara Penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak. Jika interaksi antara penerapan system E-filling dan kesadaran wajib pajak semakin tinggi maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-filling dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan system E-filling terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi berganda yang diperoleh bila Adjusted R Square sebesar 0,358, yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh penerapan system E-filling terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 35,8%. Hasil uji t statistic menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari of significant yaitu  $0.0 < 005$ . Besarnya nilai koefisien regresi 0,404 dengan bilangan konstanta 8, garis regresinya adalah  $Y = 8,999 + 0,404$  hal ini berarti 999 persamaan semakin tinggi penerapan system E-filling maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
2. Kepatuhan wajib pajak dapat memperkuat pengaruh penerapan system E-filling terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dibuktikan melalui moderated Regression Analysis yang memberikan nilai koefisien sebesar 0,070, yang dapat diartikan pengaruh penerapan system E-filling dan kesadaran wajib pajak sebesar 71%. Hasil uji t statistic menghasilkan nilai signifikan lebih kecil dari level significant yaitu  $0,005 < 005$ . Besarnya nilai koefisien regresi 1,124, Z -3,427 dan bilangan konstantanya 82,695. Persamaan garis regresinya.

$$Y = 82,695 + 0,725X_1 + 0,201X_2 \dots \dots \dots (5)$$

Hal ini berarti semakin tinggi pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan penerapan system E-filling maka semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman.(2013). Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku dan Perusahaan. Bandung : Nuansa.
- Gita Gowinda Kirana, (2011). "Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filling" Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali.(2011). Kepatuhan Dan Kesadaran Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
- Husein Umar (2011). Kompleksitas Kepatuhan Perpajakan. Di ambil dari [www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak](http://www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak)
- Kamus Umum Bahasa Indonesia (2014). Jakarta Gramedia Pustaka.

Nurmantu. 2005. Pengantar Perpajakan. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Ony dan Gartina Wulan. (2015). Penerapan E-Filling Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. E-journal Universitas Komputer Indonesia, 8(3), hal 520- 540.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-26/PJ/2012 tanggal 5 Desember 2012 tentang tata cara Penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan (SPT) tahunan.

Sugiyono.(2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Setyaji G. (2013) Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan di Indonesia. Jurnal Ekonomi Universitas Indonesia Esa Tunggal. Jakarta.

Sofyan. (2013). Pengertian Kepatuhan. [Http://elibunikom.ac.id](http://elibunikom.ac.id).

Sri Putri Tita Mutia.( 2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Padang). Journal Akuntansi, 2(1),hal 250 - 27.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. R dan D. Alfabeta. Bandung.

Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.